

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Pengelolaan perbekalan farmasi perlu diperhatikan demi menjamin ketersediaan obat yang optimal. Hal itu dapat dilakukan dengan perencanaan pengadaan obat yang baik melalui penetapan jenis, jumlah, dan mutu obat sesuai dengan kebutuhan. *Diabetes Mellitus* (DM) tidak tergantung insulin menduduki urutan keempat dari sepuluh besar penyakit rawat jalan di RSUD dr. Doris Sylvanus, Palangka Raya tahun 2010, dan prevalensinya diprediksikan akan terus mengalami peningkatan, sehingga perlu diperhatikan pengadaan obat-obatannya. Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mengevaluasi pengadaan sediaan farmasi dengan pola penyakit DM di RSUD dr. Doris Sylvanus, Palangka Raya tahun 2010 dengan formularium rumah sakit sebagai pedoman.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, dengan rancangan penelitian studi kasus yang bersifat retrospektif. Data yang digunakan berupa data pemakaian obat di instalasi farmasi selama tahun 2010, dan data yang diperoleh menghasilkan nilai ABC Indeks Kritis yang dapat digunakan sebagai evaluasi demi terwujudnya pengadaan yang efisien dan efektif.

Hasil analisis penelitian yang didapatkan yaitu 14,286% A_{NIK}, 21,429% B_{NIK}, dan 64,286% C_{NIK} pada antidiabetik rutin, serta 40,000% A_{NIK}, 20,000% B_{NIK}, dan 40,000% C_{NIK} pada antidiabetik ASKES. Sediaan yang tidak terdapat dalam formularium rumah sakit yaitu Glucobay[®] 50 mg, Glucobay[®] 100 mg, Diamicon MR[®], Gludepatic[®], dan Levemir[®].

Kata kunci: pareto ABC, pengadaan obat, *Diabetes Mellitus*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Management of pharmaceuticals need to be considered due to optimum availability of drugs assurance. This can be done with good drugs procurement planning through the establishment of type, quantity, and quality of drugs as needed. *Nondependent-insulin Diabetes Mellitus* (DM) is ranked fourth from the top ten of outpatient diseases at RSUD dr. Doris Sylvanus, Palangka Raya in 2010, and the prevalence is predicted to be increased, so the drugs procurement should be noted. This study was aimed to find and evaluate the pharmaceuticals procurement with DM disease pattern in RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya in 2010, with the hospital's formulary as a guide.

This study was a non-experimental research, using retrospective case study design. This study used data of the drugs usages during 2010, and the data obtained ABC Index Critical value which can be used as evaluation for an efficient and effective procurement realization.

The results of research analysis were 14,286% of A_{NIK}, 21,429% of B_{NIK}, and 64,286% of C_{NIK} on routine antidiabetic, and 40,000% of A_{NIK}, 20,000% of B_{NIK}, and 40,000% of C_{NIK} on ASKES antidiabetic. The pharmaceuticals which were not existed in hospital's formulary were Glucobay[®] 50 mg, Glucobay[®] 100 mg, Diamicon MR[®], Gludepatic[®], and Levemir[®].

Key words: pareto ABC, drugs supply, *Diabetes Mellitus*